

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
RINGKASAN.....	x
<i>SUMMARY</i>	xii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan umum	4
1.3.2. Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pertumbuhan dan Perkembangan Otak.....	7
2.1.1 Periode embrionik	7
2.1.2 Periode fetal	9
2.2 Anatomi Otak	11
2.2.1 <i>Cerebrum</i>	11

2.2.2	<i>Cerebellum</i>	12
2.2.3	Sel saraf	13
2.2.4	Neuroglia.....	13
2.3	<i>Brain Derived Neurotrophic Factor</i>	14
2.3.1	Pengertian BDNF	14
2.3.2	Pengaturan <i>Brain Derived Neurotrophic Factor</i>	15
2.3.3	Fungsi <i>Brain Derived Neurotrophic Factor</i>	15
2.4	Telinga dan pendengaran.....	17
2.4.1	Anatomi telinga.....	17
2.4.2	Anatomi telinga luar.....	18
2.4.3	Anatomi telinga tengah	18
2.4.4	Anatomi telinga dalam	19
2.4.5	Mekanisme pendengaran telinga luar dan tengah	20
2.4.6	Perkembangan organ pendengaran	22
2.5	Stimulasi audiotori terhadap otak.....	23
2.6	Musik.....	24
2.6.1	Musik Mozart	25
2.6.2	Musik gamelan Jawa.....	27
2.6.3	Musik gamelan Sunda.....	29
2.6.4	Musik gamelan Bali	30
2.7	Kecerdasan.....	31
2.7.1	Stimulasi musik mozart terhadap kecerdasan	31
2.7.2	Stimulasi musik terhadap bdnf.....	33
2.7.3	Stimulasi musik.....	35
2.7.4	Stimulasi nutrisi	37
2.9	Hewan Coba	38
2.9.1	Klasifikasi tikus (<i>Rattus norvegicus</i>)	38
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ..		40
3.1	Kerangka Konseptual	40
3.2	Hipotesis	43
BAB 4 METODE PENELITIAN		44
4.1	Rancangan Penelitian	44
4.2	Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i>	45
4.2.1	Populasi	45
4.2.2	Sampel.....	45
4.2.3	Besar sampel	46

4.2.4	Kriteria subyek penelitian	46
4.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
4.3.1	Variabel penelitian	47
4.3.2	Definisi operasional	47
4.4	Instrumen Penelitian	50
4.4.1	Alat penelitian	50
4.4.2	Bahan penelitian pemeriksaan imunohistokimia BDNF.....	50
4.4.3	Teknik pengambilan sampel	51
4.4.4	Prosedur pengambilan sampel.....	51
4.4.5	Ekspresi <i>Brain Derived Neurotrophic Factor</i> (BDNF) :	52
4.4.6	Prosedur pengecatan imunohistokimia	53
4.5	Pengolahan dan Analisis Data	56
4.6	Ethical Clearance	57
4.7	Kerangka Opresional	59
BAB 5	HASIL PENELITIAN	60
5.1	Karakteristik Subyek Penelitian	61
5.1.1	Karakteristik induk <i>Rattus norvegicus</i> berdasarkan berat badan	61
5.1.2	Karakteristik anak <i>Rattus norvegicus</i> berdasarkan berat janin	62
5.2	Analisis Hasil Penelitian.....	64
5.2.1	Ekspresi BDNF di <i>cerebrum</i> anak <i>Rattus norvegicus</i>	64
5.2.2	Ekspresi BDNF di <i>cerebellum</i> anak <i>Rattus norvegicus</i>	69
BAB 6	PEMBAHASAN	44
6.1	Ekspresi BDNF <i>cerebrum</i> dan <i>cerebellum</i> yang dipapar musik Mozart lebih tinggi dibandingkan yang tidak dipapar musik.....	75
6.2	Ekspresi BDNF <i>cerebrum</i> dan <i>cerebellum</i> yang dipapar musik gamelan Jawa lebih tinggi dibandingkan yang tidak dipapar musik.....	76
6.3	Ekspresi BDNF <i>cerebrum</i> dan <i>cerebellum</i> yang dipapar musik gamelan Sunda dibandingkan yang tidak dipapar musik.....	77
6.4	Ekspresi BDNF <i>cerebrum</i> dan <i>cerebellum</i> yang dipapar musik Gamelan Bali lebih tinggi dibandingkan yang tidak dipapar musik.....	47
6.5	Ekspresi BDNF <i>cerebrum</i> dan <i>cerebellum</i> yang dipapar musik Mozart lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok paparan musik lain	79
BAB 7	KESIMPULAN	83
7.1	Kesimpulan.....	83
7.2	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85

LAMPIRAN89